

SKRIPSI

GAMBARAN MEKANISME KOPING SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 1 SIEMPAT NEMPU BUNTURAJA TAHUN 2021



Oleh :

Janwar Gomgom Sinaga

NIM. 032017110

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

**GAMBARAN MEKANISME KOPING SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP N 1 SIEMPAT
NEMPU BUNTURAJA
TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :
Janwar Gomgom Sinaga
NIM. 032017110

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Janwar Gomgom Sinaga
NIM : 032017110
Program Studi : Ners
Judul : Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai 6000

Janwar Gomgom Sinaga



**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Janwar Gomgom Sinaga
NIM : 032017110
Judul : Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran
Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP N 1 Siempat
Nempu Bunturaja Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Proposal Jenjang Sarjana
Medan, Maret 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Amnita Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Lindawati F. Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN)



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 07 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Anggota : 1. Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

**Mengetahui
Nama Program Studi**

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Janwar Gomgom Sinaga
NIM : 032017110
Judul : Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran Daring
Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP N 1 Siempat Nempu
Bunturaja Tahun 2021

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji sebagai
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada
Tanggal 07 Mei 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep _____

Penguji II : Amnita Ginting, S.Kep., Ns.,M.Kep _____

Penguji III : Mardiaty Barus, S.Kep., Ns.,M.Kep _____

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Janwar Gomgom Sinaga
NIM : 032017110
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di Medan, April 2021

Yang Menyatakan

(Janwar Gomgom Sinaga)



ABSTRAK

Janwar Gomgom Sinaga, 0320171110

Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021

Prodi Ners 2021

(xvi + 40 + Lampiran)

Kata Kunci : Koping, Pembelajaran daring

Mekanisme koping merupakan suatu pola untuk menahan ketegangan yang mengancam dirinya (pertahanan diri maladaptif) atau untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (mekanisme koping adaptif), sedangkan pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode dalam pembelajaran. Masalah dalam pembelajaran daring yang dihadapi siswa akan sangat berpengaruh pada respon mekanisme koping siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* berjumlah 78 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih tinggi pada penggunaan mekanisme koping adaptif sebanyak 32 responden (41,0%), jenis kelamin perempuan lebih tinggi pada penggunaan mekanisme koping adaptif sebanyak 45 responden (57,7%), dan mekanisme koping siswa di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja menggunakan koping adaptif sebanyak 78 responden (100%), dan pada penggunaan mekanisme koping maladaptif pada siswa di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja sebanyak 52 Responden (66,75%). Dapat disimpulkan secara umum bahwa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 siswa lebih banyak menggunakan mekanisme koping adaptif. Diharapkan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan penggunaan mekanisme koping adaptif dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Daftar Pustaka Indonesia (2015-2020)



ABSTRACT

Janwar Gomgom Sinaga, 032017110

Description of Student Coping Mechanisms in Online Learning During the Covid-19 Pandemic at SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja in 2021 Bunturaja Year 2021

Nursing Study Program 2021

(xvi + 40 + Attachments)

Keywords: Coping, Online Learning

Coping mechanism is a pattern to withstand the tension that threatens him (maladaptive self defense) or to solve the problems faced (adaptive coping mechanisms), while online learning is a learning activity by utilizing the internet network, *local area network* as a method of learning. Problems in online learning faced by students will greatly affect the response of students coping mechanism. The purpose of this study was to describe the student's coping mechanism in online learning during the covid-19 pandemic at SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja in 2021. The research method used was descriptive, the sampling technique used *simple random sampling* totaling 78 respondents. The results showed that the male gender was higher in the use of adaptive coping mechanism as many as 32 respondents (41.0%), female sex was higher in the use of adaptive coping mechanism as many as 45 respondents (57.7%), and student coping mechanism in SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja using adaptive coping as many as 78 respondents (100%), and the use of maladaptive coping mechanisms in students at SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja as many as 52 respondents (66.75%). In general, it can be concluded that in online learning during the Covid-19 pandemic, students used more adaptive coping mechanisms. It is expected that students can maintain and increase the use of adaptive coping mechanisms in the school and community environment.

Indonesian Bibliography (2015-2020)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021”**. Proposal ini telah banyak mendapat bimbingan, perhatian dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo S.Kep.,Ns.,M.Kep.,DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti penyusunan skripsi ini.
2. Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MAN selaku Ketua Program Studi Ners yang telah mengizinkan peneliti untuk mengikuti penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Lindawati F. Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing, memberikan arahan, dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Amnita Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Seluruh dosen serta tenaga pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
6. Teristimewa kepada keluarga yang saya cintai Ibu S. Lumbanbatu, Ayah E. Sinaga, dan Kakak Esra Sinaga yang selalu memberi kasih sayang yang luar biasa, baik dukungan materi, kesabaran, dan doa yang tulus dari kedua orangtua saya yang telah diberikan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Ners terkhusus angkatan XI stambuk 2017, yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta dukungan selama proses pendidikan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga Tuhan memberkati kita.

Medan, 07 Mei 2021

Peneliti

(Janwar Gomgom Sinaga)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Konsep Pembelajaran Daring	8
2.1.1. Definisi Pembelajaran Daring	8
2.1.2. Tujuan Pembelajaran Daring	9
2.1.3. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pembelajaran Daring	9
2.1.4. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Pembelajaran Daring	9
2.2. Konsep Mekanisme Koping	11
2.2.1. Definisi Mekanisme Koping	11
2.2.2. Jenis-jenis Mekanisme Koping	11
2.2.3. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Mekanisme Koping	12
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	14
3.1. Konsep Mekanisme Koping	14
3.2. Hipotesis Penelitian	15
BAB 4 METODE PENELITIAN	16
4.1. Rancangan Penelitian	16



4.2.	Populasi Dan Sampel	16
4.2.1.	Populasi	16
4.2.2.	Sampel	16
4.3.	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	18
4.3.1.	Variable Penelitian	18
4.3.2.	Definisi Operasional	18
4.4.	Instrumen Penelitian	20
4.5.	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
4.5.1.	Lokasi Penelitian	22
4.5.2.	Waktu Penelitian	22
4.6.	Prosedur Pengambilan Data	22
4.6.1.	Pengambilan Data	22
4.6.2.	Teknik Penumpulan Data	22
4.6.3.	Ujii Validitas dan Reliabilitas	22
4.7.	Kerangka Operasional	23
4.8.	Analisa Data	23
4.9.	Etika Penelitian	25
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
5.1.	Gambaran Lokasi Penelitian	27
5.2.	Hasil	28
5.2.1.	Data demografi.....	28
5.2.2.	Mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021	29
5.2.3.	Mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021	29
5.3.	Pembahasan.....	31
5.3.1.	Gambaran data demografi responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.....	31
5.3.2.	Gambaran mekanisme koping adaptif siswa di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja dalam pembelajaran daring Tahun 2021	33
5.3.3.	Gambaran mekanisme koping maladaptif siswa di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja dalam pembelajaran daring Tahun 2021	34
BAB 6	SIMPULAN DAN SARAN.....	36
6.1.	Simpulan	36
6.2.	Saran	36

DAFTAR PUSTAKA



- Lampiran
1. Lembar persetujuan menjadi responden
 2. *Informed consent*
 3. Lembar kuesioner
 4. Surat usulan judul
 5. Surat permohonan izin penelitian
 6. Surat balasan persetujuan penelitian
 7. Surat layak etik
 8. lembar konsul
 9. Data dan hasil SPSS



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021	19
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021(n=78).....	28
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Adaptif Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.....	29
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Maladaptif Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021	29
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Adaptif Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021	30
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Maladaptif Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021	30



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. kerangka konseptual Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021	14



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masuknya covid-19 di Indonesia membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kehidupan kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Dampak virus corona dalam dunia pendidikan bisa terlihat pada kebijakan pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona (Muskania & MS, 2021).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Indonesia juga membuat kebijakan terkait belajar di rumah bahkan membatalkan ujian nasional 2020 (Asmara, 2020). Kebijakan belajar di rumah ini dilakukan untuk mengurangi interaksi fisik sebagai upaya pencegahan penularan virus corona jenis baru atau covid-19. Mendikbud berharap dengan diterapkannya pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini siswa juga mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar (Mendikbud RI, 2020). Diharapkan kepada seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas tatap muka, hal ini diyakini dapat meminimalkan penyebaran penyakit covid-19. Hal ini menuntut para pendidik untuk lebih kreatif mengelola pembelajaran secara online, sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan interaktif. Pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dengan berbagai aplikasi pendukung, begitu pula dengan pembelajaran daring (Nurdin & Anhusadar, 2020).

Kecemasan, stres, dan depresi adalah gangguan mental yang umum terjadi dengan prevalensi 10-40 % di Negara berkembang. Stres saat menjadi atribut kehidupan modern karena stres telah menjadi bagian kehidupan yang umum dan tidak dapat terelakkan. Stres dapat dialami oleh seseorang dimanapun berada seperti keluarga, sekolah, pekerjaan, masyarakat (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Litbang Kompas, sebanyak 28,3% siswa yang mengalami stres jika sistem ini berlangsung lama (Mediana, 2020). Selanjutnya Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima laporan bahwa 79,9% siswa tidak senang belajar dari rumah, karena 76,8% guru tidak melakukan interaksi selain memberikan tugas (Fakhri, 2020). Melalui data tersebut dapat dilihat bahwa apabila sistem belajar daring menyebabkan potensi stres pada siswa meningkat, terutama siswa sekolah menengah tingkat akhir (Damayanti, 2020).

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi. Pembelajaran daring dapat menarik perhatian sejumlah peserta didik dan sudah lazim dilaksanakan dalam menyusun kegiatan pembelajaran mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah dan ke jenjang pendidikan tinggi lagi. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas) (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, *google classroom, google form, whatsapp grup* dan *media* lainnya. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru (Rachmat & Krisnadi, 2020).

Setelah pendidik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran daring (online), maka akan tercipta pemikiran mengenai metode dan model pembelajaran lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif sebagai bahan pengajaran. Dalam hal ini, guru lebih persuasif karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut. Peserta didik tentu akan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru melalui video kreatif yang dibuat oleh guru tersebut. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran di rumah ini, membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara daring (*online*) (Rachmat & Krisnadi, 2020).

Pembelajaran yang dilakukan secara daring memiliki beberapa kelebihan dalam penerapannya. Pembelajaran daring membuat kegiatan belajar mengajar menjadi dapat dijangkau dari berbagai waktu dan tempat. Penggunaan media daring juga memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih luas melalui internet. Pemanfaatan teknologi ini dianggap sangat membantu dalam melangsungkan pembelajaran selama pembatasan sosial di masa pandemi.

povid19. Generasi siswa saat ini juga dekat dengan teknologi sehingga lebih mudah untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring (Oktawirawan, 2020).

Berbagai kendala juga muncul dalam penerapan pembelajaran daring. Pembelajaran melalui internet menjadi hal yang sulit dilakukan di beberapa daerah tertentu dengan jaringan yang tidak memadai. Penggunaan kuota internet juga memunculkan pengeluaran biaya baru yang bisa menjadi masalah bagi beberapa siswa yang mengalami kesulitan finansial. Kesuksesan dari penerapan pembelajaran daring juga tergantung dari kesiapan sekolah penyelenggara serta guru pengajar. Tidak semua guru mampu menyampaikan keseluruhan materi dengan optimal melalui sistem pembelajaran daring (Oktawirawan, 2020).

Sari (2020) mengatakan bahwa perubahan metode belajar yang terjadi secara tiba-tiba ini tentu dapat menimbulkan stres tersendiri bagi siswa dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini mengalami tingkat stres dalam kategori sedang yaitu sebanyak 27 orang atau (38,5%). Sedangkan 20 orang (28,57%) mengalami stres tingkat berat, dan 23 orang (32,86%) mengalami stres tingkat ringan.

Waode (2020) mengatakan bahwa tingkat stres siswa sebelum munculnya pandemi covid-19 ini memang sudah ada tapi setelah muncul pandemi covid-19 ini dan sekolah juga dituntut untuk melakukan proses pembelajaran secara daring, sehingga membuat tingkat stres siswa semakin melonjak yang diakibatkan oleh banyaknya tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru, *deadline* pengumpulannya juga terbilang singkat, merasa bosan dirumah, terbatasnya kouta internet dan kendala jaringan. Dengan banyaknya tugas yang diberikan siswa bisa

menghabiskan waktu dari pagi hingga malam hari hanya untuk menyelesaikan berbagai tugas daringnya. Kondisi tersebut sebelumnya tidak terjadi ketika kegiatan belajar mengajar masih dilakukan di sekolah (Oktawirawan, 2020).

Andiarna & Kusumawati (2020) mengatakan bahwa sebanyak 228 responden, (80%) berjenis kelamin perempuan dan (20%) berjenis kelamin laki-laki. Tingkat stres akademik yang dialami selama proses pembelajaran daring jika dilihat dari segi jenis kelamin, lebih dari 90% mengalami stres akademik berat. Perempuan mengalami stres ringan (4%), mengalami stres berat (96%) dan laki-laki mengalami stres ringan (7%), mengalami stres berat (93%). Perempuan (96%) memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki (93%).

Solusi untuk menangani stres dibutuhkan mekanisme koping, Asnianti (2013) dalam Rahmawati (2019), mengatakan mekanisme koping sebagai suatu pola untuk menahan ketegangan yang mengancam dirinya (pertahanan diri maladaptif) atau untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (mekanisme koping adaptif).

Menurut Ryan (2013) dalam Hardiyanto (2020), tujuan dari mekanisme koping adalah untuk menyelesaikan stres. Mekanisme koping dapat diartikan sebagai upaya baik mental maupun perilaku untuk mengurangi kejadian atau situasi yang penuh tekanan. Mekanisme koping dibagi menjadi dua tipe, yaitu *problame solving focused coping* yang berfokus pada penyelesaian masalah dan *emotion focused coping* yang berfokus pada sisi emosional individu. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk

mengetahui Gambaran mekanisme coping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran mekanisme coping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mekanisme coping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021

1.3.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengidentifikasi jenis kelamin responden terhadap penggunaan mekanisme coping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja
2. Untuk mengidentifikasi penggunaan mekanisme coping adaptif siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021
3. Untuk mengidentifikasi penggunaan mekanisme coping maladaptif siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat teoritis**

Sebagai salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang Gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19

1.4.2. Manfaat praktis**1. Bagi Siswa**

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pendidikan mengenai gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

2. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pendidikan bagi institusi pendidikan mengenai gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti berikutnya untuk membuat penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring.

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA**2.1. Konsep Pembelajaran Daring****2.1.1. Definisi pembelajaran daring**

Sejak pandemi covid-19 mengguncang Cina, Indonesia bahkan Dunia, hampir seluruh negara-negara di dunia melakukan pembelajaran dengan menggunakan sistem pembelajaran daring bagi para pelajar. Corona virus merupakan sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa jenis virus yang termasuk dalam golongan ini antara lain SARS (*Severe Acut Respiratory Syndrome*), MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan COVID-19 WHO, 2020 (Sari, 2020)

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya interaksi peserta didik dengan dosen/tutor, atau peserta didik dengan peserta didik yang termediasi oleh media berbasis TIK. Tutorial elektronik bersifat sinkronus ataupun asinkronus, menggunakan beragam fitur TIK atau e-learning, seperti forum, chat, e-mail, blog, media sosial (facebook, twitter, dll.). Daring atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna kedalam jaringan komputer. Lawan kata daring adalah luring (*offline*) (Mendikbud RI, 2020)

Pembelajaran daring adalah proses transformasi pendidikan konvensional kedalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri (Muhammad, 2020).

2.1.2. Tujuan pembelajaran daring

Tujuan pembelajaran online (daring) adalah untuk memaksimalkan keputusan yang telah dibuat pelajar secara online dengan diberi pengetahuan tentang jawaban yang benar dan informasi tambahan yang dapat diakses kapan saja (Muhammad et al., 2020)

Covid-19 adalah suatu jenis penyakit baru dan sangat mudah menular. Virus baru ini sebelumnya tidak dikenal oleh banyak masyarakat sebelum menjangkit banyak masyarakat Wuhan, Cina dan menyebabkan wabah di sana pada Desember 2019 (Sari, 2020)

2.1.3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pembelajaran daring**1. Akses jaringan dan kouta internet**

Akses jaringan yang bagus dan memadai merupakan salahsatu faktor penunjang untuk dapat merasakan pembelajaran daring dengan baik dan tidak hanya akses jaringan internet yang harus memadai, tetapi juga daya beli siswa dan guru terhadap kuota internet yang merupakan faktor utama penunjang pembelajaran daring Sadikin & Hamidah, 2020 (Hadi, 2020)

2.1.4. Kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran daring**1. Kelebihan**

- a. Peserta didik lebih cepat memahami bahan materi karena daring memakai banyak jenis media seperti gambar, teks, animasi, suara dan video.

- b. Lebih efektif dan efisien dalam hal biaya yang berarti peserta didik perlu datang ke gedung belajar karena dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, dan lebih murah untuk diperbanyak.
- c. Lebih efisien karena tidak membutuhkan formalitas tentang kelas, materi ajar bisa langsung dipelajari.
- d. Materi ajar bias dipahami dengan mudah sesuai dengan kondisi peserta didik seperti semangat dan daya serap peserta didik, bisa dimonitor dan bisa diuji dengan e-test (Çelik, 2018)

2. Kekurangan

Menurut Mastuti, kekurangan pembelajaran online atau daring adalah pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efisien dari pembelajaran tatap muka, peserta didik lebih susah memahami materi yang diberikan oleh guru, kurangnya interaksi antara guru dan siswa membuat mereka susah memahami materi yang diberikan, siswa lebih susah menanyakan materi yang belum paham dan kurangnya konsentrasi siswa jika dilakukan pembelajaran secara daring (Hikmat et al., 2020)

Adapun kekurangan pembelajaran daring menurut (Hadisi, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antara pengajar dengan mahasiswa atau bahkan antara mahasiswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.

3. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
4. Berubahnya peran dosen dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan *ICT (Information Communication Technology)*.
5. Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

2.2. Konsep Mekanisme Koping

2.2.1. Definisi mekanisme koping

Menurut Lazarus & Folkman (1984), mekanisme koping adalah usaha usaha kognitif dan perilaku yang secara terus menerus berubah untuk mengelola tuntutan dari dalam dan atau dari luar individu yang dirasakan merugikan atau melebihi kemampuan individu itu (Pragholapati & Ulfritri, 2019).

Mekanisme koping adalah satu cara yang dapat digunakan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah, mengatasi suatu perubahan yang terjadi, dan situasi yang mengancam, baik secara kognitif maupun perilaku, Nasir & Muhith, 2011(Lavari waiez, 2019).

2.2.2. Jenis-jenis mekanisme koping

Lavari, 2019 (Stuart & Sundeen) mekanisme koping terbagi menjadi dua yaitu mekanisme koping adaptif dan maladaptif :

1. Mekanisme koping adaptif

Mekanisme koping adaptif adalah mekanisme koping yang mendukung dari fungsi integrasi, pertumbuhan, belajar, dan mencapai tujuan. Kategorinya adalah berbicara dengan orang lain, memecahkan masalah secara efektif, teknik relaksasi, latihan seimbang, dan aktivitas konstruktif.

2. Mekanisme koping maladaptif

Mekanisme koping maladaptif adalah suatu mekanisme koping yang menghambat dari fungsi integrasi, memecahkan pertumbuhan, menurunkan otonomi, dan cenderung menguasai lingkungan

2.2.3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan mekanisme koping

Menurut Suharso (2016), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi koping, yaitu; kesehatan fisik, keyakinan atau pandangan positif, interaksi sosial, dukungan sosial dan materi :

1. Kesehatan fisik

Kesehatan fisik merupakan hal yang penting karena selama usaha mengatasi stres individu dituntut untuk mengerahkan tenaga yang cukup besar.

2. Keyakinan

Keyakinan menjadi sumber daya psikologis yang sangat penting, seperti keyakinan akan nasib (*external locus of control*) yang mengerahkan individu pada penilaian ketidakberdayaan (*helplessness*) yang akan menurunkan kemampuan strategi koping tipe *problemsolving focused coping* suatu tindakan yang tepat.



3. Interaksi sosial

Interaksi ini meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dan bertindak dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

4. Dukungan sosial

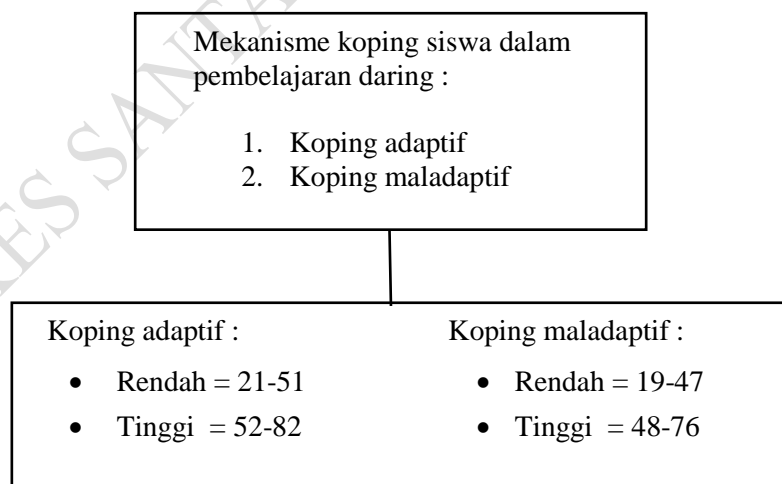
Dukungan ini meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orangtua, anggota keluarga lain, saudara, teman, dan lingkungan masyarakat sekitarnya.

5. Materi

Materi meliputi sumber daya berupa uang, barang, atau layanan yang biasanya dapat dibeli.

BAB 3
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN**3.1. Konsep Mekanisme Koping**

Kerangka konsep merupakan saran pengorganisasian fenomena yang kurang formal daripada teori. Salahsatu teori, yaitu tentang model konseptual berhubungan dengan abstraksi (konsep) yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2012b). Model konseptual dapat menjadi kerangka untuk menghasilkan hipotesis penelitian (Polit & Beck, 2012). Penulisan proposal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMPN1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

Keterangan :

= variabel yang diteliti

Berdasarkan bagan diatas, peneliti hanya ingin mengetahui gambaran mekanisme coping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bias menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini tidak terdapat hipotesis, karena peneliti hanya ingin melihat gambaran mekanisme coping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

BAB 4
METODE PENELITIAN**4.1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menyusun studi dan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan peneliti (Polit & Beck, 2012). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang dimana bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi mengenai mekanisme koping siswa dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan digunakan sebagai patokan dalam membuat analisis dalam penelitian ini.

4.2. Populasi dan Sampel**4.2.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Populasi tidak hanya pada manusia tetapi juga pada objek dan benda-benda alam yang lain (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja yang berjumlah 420 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah subjek dari elemen populasi yang merupakan unit paling dasar tentang data yang dikumpulkan. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagai populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012)

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana peneliti memilih sampel secara acak dan mengambil sampel sebanyak 78 orang dari total populasi yang ada. Peneliti menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Vincent.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P(1-P)}{N \cdot G^2 + Z^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Tingkat keandalan 95% (1,96)

P = Proporsi populasi (0,5)

G = Galat pendugaan (0,1)

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P(1-P)}{N \cdot G^2 + Z^2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{420 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{420 \cdot 0,1^2 + 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{420 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{4,2 + 0,9604}$$

$$n = \frac{403,368}{5.1604}$$

$$n = 78,16$$

$$n = 78$$

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**4.3.1. Variabel penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain). Variabel ini juga merupakan konsep dari berbagai label abstrak yang didefenisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran mekanisme koping siswa dalam belajar dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMPN1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

4.3.2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah sebuah konsep menentukan operasi yang harus dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Defenisi operasional harus sesuai dengan defenisi konseptual (Polit & Beck, 2012).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

Variabel	Definisi	Inikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Mekanisme koping	Usaha kognitif dan perilaku yang terus menerus berubah untuk mengelola tuntutan dari dalam dan dari luar individu yang dirasa merugikan atau melebihi kemampuan individu itu	1.Meminta dukungan pada individu lain 2.Melihat sesuatu dari segi positifnya 3.Cenderung realistik 4.Menjauhi permasalahan dengan menyibukkan diri pada aktifitas lain 5.Menarik diri 6.Cenderung bersifat emosional	-	-	-
a. Koping Adaptif	Suatu mekanisme koping yang mendukung dari fungsi integrasi, pertumbuhan, belajar, dan mencapai tujuan	1.Meminta dukungan pada individu lain 2.Melihat sesuatu dari segi positifnya 3.Cenderung realistic	Kuesioner adaptif memiliki 21 pernyataan dengan pilihan jawaban : - Sangat sesuai (4) - Sesuai (3) - Tidak sesuai (2) - Sangat tidak sesuai (1)	O R D I N A L	Koping Adaptif : 1.Rendah 21-51 2.Tinggi 52-82

b. Koping Maladaptif	at dari fungsi integrasi, memecahkan pertumbuhan, penurunan otonomi, dan cenderung menguasai lingkungan	1. Menjauhi permasalahan dengan menyibukkan diri pada aktifitas lain 2. Menarik diri 3. Cenderung bersifat emosional	Kuesioner maladaptif memiliki 19 pernyataan dengan pilihan jawaban :	O R D I N A L	Koping Maladaptif : 1. Rendah 19-47 2. Tinggi 48-76
----------------------	---	--	--	---------------------------------	---

4.4. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terbagi atas kuesioner koping adaptif dan kuesioner koping maladaptif. Kuesioner koping adaptif terdapat 21 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban, yaitu : sangat sesuai (4), sesuai (3), tidak sesuai (2), sangat tidak sesuai (1). Total skor tertinggi 84 dan skor terendah 21. Total skor ini dikategorikan menjadi 2, yaitu tinggi : 53-84, dan rendah : 21-52. Kuesioner koping maladaptif terdapat terdapat 19 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban, yaitu : sangat sesuai (4), sesuai (3), tidak sesuai (2), sangat tidak sesuai (1). Total skor tertinggi 76 dan skor terendah 19. Total skor ini dikategorikan menjadi 2, yaitu tinggi : 48-76 dan rendah : 19-47. Skala ukur yang digunakan dalam variable ini adalah ordinal dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus koping adaptif :

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(21.4) - (21.1)}{2}$$

$$p = \frac{84-21}{2}$$
$$p = \frac{63}{2}$$

$$P = 31,5$$

$$P = 32$$

Rumus untuk koping maladaptif :

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(19.4) - (19.1)}{2}$$

$$p = \frac{76 - 19}{2}$$

$$p = \frac{57}{2}$$

$$P = 28,5$$

$$P = 29$$

4.5. Lokasi dan waktu penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja. Peneliti melaksanakan penelitian di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja, karena belum pernah diteliti, lokasi strategis, terjangkau.

4.5.2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret - April 2021 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja.

4.6. Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Peneliti akan melakukan pengambilan data penelitian di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada subjek penelitian.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

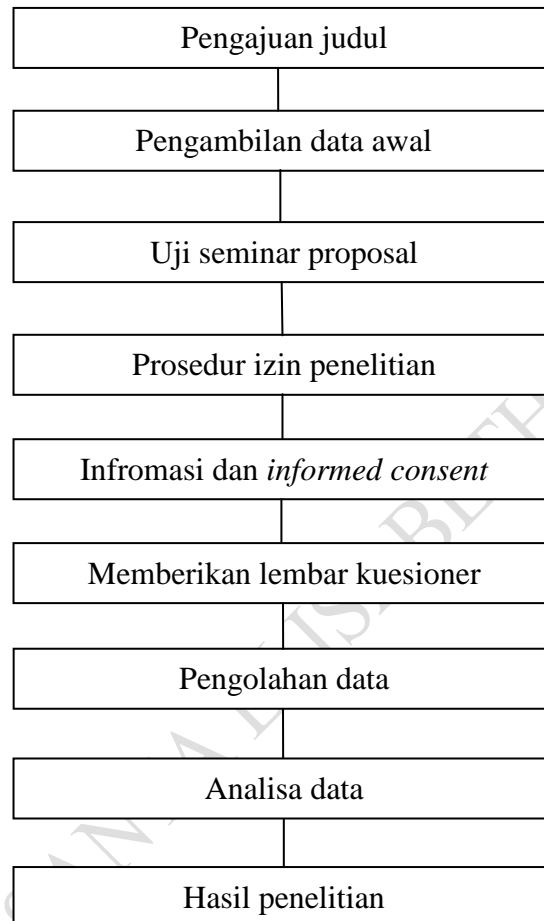
Pengumpulan data dimulai dengan memberikan *informed consent* kepada responden. Setelah responden bersedia menjadi responden, maka dilakukan pengisian data demografi dan mengisi pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas instrument tidak lagi dilakukan oleh peneliti dikarenakan peneliti mengadopsi kuesioner dari (Distiana, 2014) dengan nilai uji validitas koping adaptif $r = 0,303$ dan koping maladaptif $r = 0,331$ dan nilai reliabilitas koping adaptif cronbach's alpha $0,875$ dan nilai reliabilitas koping maladaptif sebesar cronbach's alpha $0,871$. Dari hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa koping adaptif dan koping maladaptif reliabel.

4.7. Kerangka konseptual

Bagan 4.7 Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021



4.8. Analisa Data

Nursalam (2020), analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul oleh penelitian, maka dilakukan pengelolaan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMPN1Siempat

Nempu Bunturaja. Distribusi frekuensi data demografi mekanisme koping siswa dalam belajar daring tersebut meliputi: nama, jenis kelamin, umur dan kelas.

Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan beberapa tahapan:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan perlengkapan jawaban perlengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang di maksud dapat diolah secara benar.

2. *Coding*

Merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian sebagai kode para peneliti.

3. *Scoring*

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti yang terakhir adalah *tabulating*.

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

Analisa data dalam penelitian ini adalah univariat. Analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian (Polit & Beck, 2012a).

Pada penelitian ini metode statistik univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel yaitu mekanisme koping siswa dalam belajar daring.

4.9. Etika Penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum dan sosial kepada peserta studi.

Prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis adalah *respect for human* (menghormati martabat manusia), *beneficence* (berbuat baik), *justice* (keadilan) dan *informed consent* (lembar persetujuan) (Polit & Beck, 2012) :

1. *Respect for human* (menghormati martabat manusia)

Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri, dimana pilihannya harus senantiasa dihormati harkat dan martabatnya. Pilihan sendiri dalam arti bahwa calon responden dapat secara sukarela memutuskan apakah bersedia atau menolak untuk menjadi responden didalam penelitian, tanpa risiko perawatan.

2. *Beneficence* (berbuat baik)

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan serta meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden dalam penelitian.

3. *Justice* (keadilan)

Mencakup hak responden atas perlakuan yang adil dan hak dalam privasi mereka. Satu aspek keadilan menyangkut distribusi manfaat dan beban penelitian yang adil. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur. Peneliti juga harus memastikan bahwa penelitian mereka tidak lebih mengganggu dari pada yang seharusnya dan privasi responden dijaga terus-menerus. Responden memiliki hak untuk data mereka akan dijaga kerahasiaannya.

4. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Dimana responden memiliki informasi yang memadai tentang penelitian memahami informasi, dan memiliki kemampuan untuk menyetujui atau menolak partisipasi sukarela.

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komisi etik penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan dengan No: 0089/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.



BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N1 Siempat Nempu Bunturaja adalah Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di Jalan Adian Nangka, Desa Bunturaja, Kecamatan Siempat Nempu, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja saat ini berada dibawah pimpinan kepala sekolah yaitu ibu S. Purba, S.pd., NIP 196806151991032007. Sekolah ini merupakan karya pelayanan dalam bidang pendidikan yang berada dibawah pemerintahan Kabupaten Dairi yang dibangun pada tahun 1966.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April Tahun 2021 pada siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja. SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja memiliki beberapa sarana yang memadai diantaranya terdiri dari perpustakaan, kantin umum, kantin khusus Islam, tempat parkir yang memadai, lab komputer, ruang kelas. SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja memiliki Visi yaitu terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan bermoral. Misi SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja :

1. Meningkatkan kualitas siswa yang bermoral, berkepribadian dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan mutu lulusan agar dapat bersaing dengan siswa sekolah lain, ke sekolah unggulan.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat, orangtua siswa serta lingkungan sekolah untuk meningkatkan mutu belajar siswa.

4. Meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik sehingga tercipta pembelajaran yang baik.
5. Melaksanakan program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah mandiri.

5.2. Hasil Penelitian

Pada BAB ini peneliti menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 78 responden.

5.2.1. Data demografi

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021(n=78).

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
14 tahun	31	39,7
15 tahun	37	47,4
16 tahun	10	12,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	43,6
Perempuan	44	56,4
Agama		
Khatolik	12	15,4
Kristen Protestan	56	71,8
Islam	10	12,8
Total	78	100

Berdasarkan tabel 5.1 peneliti memperoleh hasil berdasarkan karakteristik

usia bahwa Siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja mayoritas berusia 15 tahun

berjumlah sebanyak 37 orang (47,4%), siswa berusia 14 tahun berjumlah sebanyak 31 orang (39,7%), siswa berusia 16 tahun berjumlah sebanyak 10 orang (12,8%). Berdasarkan karakteristik berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang (56,4%) dan karakteristik berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang (43,6%). Berdasarkan karakteristik agama mayoritas beragama Kristen Protestan sebanyak 56 orang (71,8%), beragama Khatolik sebanyak 12 orang (15,4%) dan beragama Islam sebanyak 10 orang (12,8%).

5.2.2. Mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Adaptif Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021

No.	Mekanisme Koping Adatif Siswa	F	%
1.	Rendah	0	0
2.	Tinggi	78	100.0
Total		78	100

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.2 didapatkan bahwa mekanisme koping adaptif Siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja yaitu mayoritas tinggi berjumlah sebanyak 78 orang (100.0%).

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Maladaptif Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021

No.	Mekanisme Koping Maladatif Siswa	F	%
1.	Rendah	52	66,7
2.	Tinggi	26	33,3
Total		78	100

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.3 didapatkan bahwa mekanisme koping maladaptif Siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja yaitu mayoritas rendah

berjumlah sebanyak 52 orang (66,7%), mekanisme koping maladaptif tinggi sebanyak 26 orang (33,3%).

5.2.3. Mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Adaptif Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

Jenis Kelamin	Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	Rendah	32	41,0%
	Tinggi	1	1,3%
Perempuan	Rendah	45	57,7%
	Tinggi	0	0
Total		78	100,0%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.4. didapatkan bahwa mekanisme koping adaptif berdasarkan jenis kelamin pada siswa dalam pembelajaran daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja yaitu berjenis kelamin laki-laki mayoritas rendah sebanyak 32 orang (41,0%) dan tinggi sebanyak 1 orang (1,3%) dan berjenis kelamin perempuan seluruhnya rendah sebanyak 45 orang (57,7%).

Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Maladaptif Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

Jenis Kelamin	Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	Rendah	19	24,4%
	Tinggi	14	17,9%
Perempuan	Rendah	30	38,5%
	Tinggi	15	19,2%
Total		78	100,0%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.5. didapatkan bahwa mekanisme koping maladaptif berdasarkan jenis kelamin pada siswa dalam pembelajaran daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja yaitu berjenis kelamin laki-laki

mayoritas rendah sebanyak 19 orang (24,4%) dan tinggi sebanyak 14 orang (17,9%) dan berjenis kelamin perempuan mayoritas rendah sebanyak 30 orang (38,5%) dan tinggi sebanyak 15 orang (19,2%).

5.3. Pembahasan

5.3.1. Gambaran mekanisme koping berdasarkan jenis kelamin pada siswa dalam pembelajaran daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.4. didapatkan bahwa mekanisme koping adaptif berdasarkan jenis kelamin pada siswa dalam pembelajaran daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021 didapatkan bahwa berjenis kelamin laki-laki mayoritas rendah sebanyak 32 orang (41.0%) dan tinggi sebanyak 1 orang (1,3%) dan berjenis kelamin perempuan seluruhnya rendah sebanyak 45 orang (57,7%).

Dari data diatas peneliti berasumsi bahwa berdasarkan jenis kelamin, penggunaan mekanisme koping adaptif, lebih banyak atau seluruhnya pada siswa perempuan daripada siswa laki-laki yang hanya sebagian.

berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.5. didapatkan bahwa mekanisme koping maladaptif berdasarkan jenis kelamin pada siswa dalam pembelajaran daring di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021 didapatkan bahwa berjenis kelamin laki-laki mayoritas rendah sebanyak 19 orang (24,4%) dan tinggi sebanyak 14 orang (17,9%) dan berjenis kelamin perempuan mayoritas rendah sebanyak 30 orang (38,5%) dan tinggi sebanyak 15 orang (19,2%).

Dari data diatas peneliti berasumsi bahwa berdasarkan jenis kelamin, penggunaan mekanisme koping maladaptif, mayoritas rendah lebih banyak pada perempuan yaitu sebanyak 30 orang (38,5%) dibandingkan dengan laki-laki.

Data diatas didukung oleh penelitian Kelly dalam Lavari Waiez (2019), yang menyatakan bahwa perempuan cenderung menggunakan strategi koping yang bertujuan mengubah respon emosi mereka terhadap keadaan *stressfull*, sedangkan laki-laki lebih banyak menggunakan koping yang berfokus pada masalah yang *stressfull*. Oleh karena itu perempuan cenderung menggunakan koping yang berfokus pada emosi untuk mengatur stressor yang lebih banyak dihubungkan dengan depresi dan cemas dibandingkan laki-laki.

Data diatas didukung oleh Friedman dalam Rahmawati (2019), yang menyatakan laki-laki dan perempuan menggunakan mekanisme koping yang berbeda. Data diatas juga didukung oleh Mulyana dalam Rahmawati (2019), Menyatakan dimana terdapat perbedaan perilaku dan mekanisme koping antara laki-laki dan perempuan dalam menanggapi masalah. Laki-laki lebih cenderung bersaing, lebih cenderung mengembangkan disposisi kearah kekejaman dan perilaku berisiko. Sedangkan perempuan lebih bersifat pasif dan menggunakan perasaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Krisdianto 2015, yang menyatakan bahwa laki-laki yang menggunakan mekanisme koping adaptif sebanyak 6,5 % sedangkan perempuan yang menggunakan mekanisme koping adaptif sebanyak 23,9%.

Dari data dan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan respon terhadap konflik antara laki-laki dan perempuan dalam

menghadapi situasi masalah yang dapat menimbulkan stress, cemas, dan rasa takut. Otak perempuan memiliki kewaspadaan terhadap konflik dan stress, pada perempuan konflik memicu hormon negatif sehingga menimbulkan stress, cemas dan rasa takut. Laki-laki seringkali menikmati konflik dan persaingan, bahkan mereka menganggap konflik dapat memberikan dorongan positif.

5.3.2. Gambaran mekanisme koping adaptif siswa di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja dalam pembelajaran daring Tahun 2021

Berdasarkan data pada tabel 5.2 mengenai mekanisme koping adaptif di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa penggunaan mekanisme koping adaptif siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja adalah dalam kategori tinggi yaitu berjumlah sebanyak 78 orang (100%).

Berdasarkan data tersebut peneliti berasumsi bahwa siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja, mampu mengatasi masalah dengan sangat baik yaitu dengan menggunakan mekanisme koping adaptif dalam menghadapi masalah maupun kejadian yang kurang baik maupun dalam proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19, seperti melakukan strategi tertentu untuk menyelesaikan masalah, saya percaya bahwa Tuhan akan membantu saya dalam menghadapi masalah yang saya hadapi.

Pernyataan diatas didukung dalam penelitian Azizah dalam Rizky (2019), menyatakan bahwa seseorang akan mencari alternatif lain untuk dapat menyelesaikan masalah. Dalam penelitian Hardiyanto (2020), yang menyatakan bahwa hal ini sesuai dengan berbagai penelitian didunia mengenai manfaat religiusitas untuk kesehatan. Koenige mengatakan bahwa hampir 90% orang mengakui dirinya religius atau beragama dengan baik mendapatkan pemulihan

kesehatan yang lebih baik, mengatakan bahwa religiusitas dapat terwujud dalam beberapa dimensi, mulai dari dimensi pengetahuan agama (*intellectual*), pengalaman (*experiential*), keyakinan (*ideological*), praktik agama (*ritualistic*), dan konsekuensi (*consequential*). Sehingga dalam menghadapi stress atau permasalahan yakin dan percaya kepada Tuhan dapat menyelesaikan masalah, agama memiliki pengaruh yang sangat signifikan.

5.3.3. Gambaran mekanisme koping maladaptif siswa di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja dalam pembelajaran daring Tahun 2021

Berdasarkan data pada tabel 5.3 mengenai mekanisme koping maladaptif di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa penggunaan mekanisme koping maladaptif siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja adalah dalam kategori rendah yaitu berjumlah sebanyak 52 orang (66,7%) dan dalam kategori tinggi sebanyak 26 orang (33,3%).

Berdasarkan data tersebut peneliti berasumsi bahwa siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja tidak banyak menggunakan mekanisme koping maladaptif dalam menanggapi masalah yang mereka hadapi selama proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 tetapi ada beberapa siswa yang menggunakan mekanisme koping maladaptif dalam menanggapi masalah akan tetapi secara utuh mereka tidak sepenuhnya menggunakan koping maladaptif untuk mengatasi masalah karena beberapa faktor seperti, faktor pengetahuan, pendidikan, dan faktor sosial, konsep diri, seperti saya menyendiri ketika sedang ada masalah, saya tidak mau berbicara dengan oranglain ketika sedang ada masalah.

Pernyataan diatas didukung dalam penelitian Anissa (2017), menyatakan bahwa sedih ketika mendapatkan masalah dan menjauhkan diri dari oranglain ketika ada masalah, merasa bersalah ketika masalah datang sampai timbul tekanan pada dirinya dan dia merasa bersalah ketika dia mengetahui bahwa sumber masalah adalah dari dirinya sendiri.

Data diatas didukung oleh Maryam (2017), menunjukkan remaja yang memiliki pengetahuan baik dengan menggunakan mekanisme koping adaptif sebanyak 61 (42,1%), hal ini dikarenakan penggunaan mekanisme koping tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan tetapi ada juga faktor lain, seperti latarbelakang budaya, pengalaman dalam menghadapi masalah, faktor lingkungan, kepribadian, konsep diri, faktor sosial dan lain-lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muto Haro dalam Rizky (2019), dimana remaja dengan pengetahuan baik dan menggunakan mekanisme koping maladaptif sebanyak 62,5%. Hal ini disebabkan oleh perlunya keseimbangan antara banyaknya informasi yang diterima dengan mekanisme koping yang digunakan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme koping maladaptif siswa SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja adalah dalam kategori rendah yaitu berjumlah sebanyak 52 orang (66,7%) dan dalam kategori tinggi sebanyak 26 orang (33,3%), karena siswa tidak banyak menggunakan mekanisme koping maladaptif dalam menanggapi masalah yang mereka hadapi selama proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN**6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 78 responden mengenai gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021 maka disimpulkan:

1. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki lebih tinggi pada penggunaan mekanisme koping adaptif sebanyak 32 responden (41,0%), dan berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih tinggi pada penggunaan mekanisme koping adaptif sebanyak 45 responden (57,7%)
2. Seluruh siswa di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja menggunakan koping adaptif sebanyak 78 responden (100%).
3. Penggunaan mekanisme koping maladaptif pada siswa di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja sebanyak 52 responden (66,7%).

6.2. Saran**1. Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan Sebagai sumber referensi tentang gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

2. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah wawasan siswa mengenai mekanisme coping dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

3. Bagi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan sumber informasi dan wawasan ilmu mengenai mekanisme coping dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti berikutnya untuk membuat penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mekanisme coping siswa dalam pembelajaran daring.



DAFTAR PUSTAKA

- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139
- Çelik, A., Yaman, H., Turan, S., Kara, A., Kara, F., Zhu, B., Qu, X., Tao, Y., Zhu, Z., Dhokia, V., Nassehi, A., Newman, S. T., Zheng, L., Neville, A., Gledhill, A., Johnston, D., Zhang, H., Xu, J. J., Wang, G., ... Dutta, D. (2018). *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1)
- Della Tri Damayanti; Alviyatun Masitoh. (2020). Strategi Koping Siswa Dalam Menghadapi Stres Akademik Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(December), 185–198
- Hadi, L., Tanjungpura, U., Prof, J., Hadari, H., & Pontianak, N. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Student Perceptions of Online Learning During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Zarah*, 8(2), 56–61
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online. *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7
- Lavari waiez, dkk. (2019). Gambaran mekanisme koping mahasiswa dalam menyusun skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Hang Tuah Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 8(1), 32–41
- Mendikbud RI. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. *Mendikbud RI*, 1–2
- Muhammad, R., Saefulmilah, I., & Saway, M. H. M. (2020). Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang Rd., 2(November), 393–404
- Muskania, R. T., & MS, Z. (2021). Realita Transformasi Digital Pendidikan Di Sekolah Dasar Selama Pndemi Covid-19. 6, 155–165
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686

- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541
- Polit & Beck. (2012). *Nursing Research : Principles and Methods*
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012a). *Nursing Reseacrh : Principles and Methods*
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012b). *Nursing Research*
- Pragholapati, A., & Ulfitri, W. (2019). Gambaran Mekanisme Coping pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat IV yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 3(2), 115–126
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7
- Sari, M. K. (2020). Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid 19 Dan Perkuliahan Daring Di Stikes Karya Husada Kediri. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(1), 31–35
- Suharso, E. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Mekanisme Koping Mahasiswa Prodi Ners Stikes Medika Cikarang Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6(1), 1–14
- Waode, I. (2020). *Kelas Online Membuat Mahasiswa Stress*. 1(November), 1–8
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236–240



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon Responden Penelitian

Di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Janwar Gomgom Sinaga

Nim : 032017110

Pekerjaan : Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan

Saya bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021”**. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Kerahasiaan semua informasi akan dijamin dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian karena hanya untuk kepentingan ilmiah.

Apabila siswa/i bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesedian responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Dan jika anda tidak bersedia



menjadi responden, maka tidak akan ada ancaman. Jika anda bersedia turut berpartisipasi menjadi responden, maka dimohon kesediannya untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang akan diberikan tanpa adanya paksaan. Demikian permohonan dari saya, atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2021

Responden

Hormat saya,

()

(Janwar Gomgom Sinaga)



INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Janwar Gomgom Sinaga dengan judul “**Gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021**”. Saya memahami bahwa peneliti ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan, Maret 2021

Responden

Peneliti

()

(Janwar Gomgom Sinaga)

KUESIONER

Gambaran mekanisme coping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021

Petunjuk Pengisian

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Agama :

A. Kuesioner Koping Adaptif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mencari berbagai solusi jika satu solusi belum cukup untuk mengatasi masalah saya				
2	Saya berusaha memperbaiki keadaan yang sulit menjadi lebih baik walaupun kemajuannya sedikit demi sedikit				
3	Saya membuat rencana tindakan untuk menyelesaikan masalah yang sedang saya hadap				
4	Saya melakukan strategi tertentu untuk menyelesaikan masalah				
5	Saya menunggu waktu yang tepat untuk menyelesaikan masalah				
6	Saya tidak terburu-buru dalam menyelesaikan masalah, karena saya butuh waktu untuk berpikir				



7	Saya mempertimbangkan untuk tidak membuat kesalahan lagi karena bertindak terburuburu dalam menangani masalah				
8	Saya meminta nasehat dari keluarga/saudara untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi				
9	Saya meminta nasehat dari teman untuk membantu menyelesaikan permasalahan saya				
10	Saya hanya fokus untuk menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi				
11	Saya mencari dukungan moral dari keluarga/saudara untuk menyemangati saya ketika sedang menghadapi masalah				
12	Permasalahan yang saya hadapi merupakan suatu pelajaran hidup yang bermakna				
13	Saya menyadari bahwa masalah yang timbul akan membuat diri saya menjadi pribadi yang lebih kuat dan tangguh				
14	Saya dapat menerima kenyataan bahwa masalah akan selalu ada dalam kehidupan				
15	Saya mengikuti acara keagamaan di tempat ibadah ketika saya sedang menghadapi masalah				
16	Saya berdoa ketika sedang menghadapi masalah				
17	Saya mengikuti bimbingan rohani dari seorang pemuka agama ketika sedang menghadapi masalah				
18	Saya membaca kitab agama ketika sedang menghadapi masalah				
19	Saya percaya bahwa Tuhan akan membantu saya dalam menghadapi masalah yang yang				

	saya hadapi				
20	Saya menjalankan aturan-aturan dalam agama untuk kedamaian diri saya ketika sedang menghadapi masalah				
21	Saya mencari petunjuk dalam aturan agama untuk membantu saya menyelesaikan masalah				

B. Kuesioner Koping Maladaptif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menangis sejadi-jadinya sampai puas ketika mendapatkan masalah				
2	Saya meluapkan amarah saya kepada orang lain/ benda ketika mendapatkan masalah				
3	Saya meluapkan kejengkelan saya kepada orang lain/ benda ketika mendapatkan masalah				
4	Saya merasa khawatir sepanjang waktu ketika mendapatkan masalah				
5	Saya merasa takut sepanjang waktu ketika mendapatkan masalah				
6	Saya berhenti mencoba menangani masalah karena merasa tidak ada gunanya				
7	Saya tidak berusaha apapun untuk menangani masalah				
8	Saya menyerah dengan keadaan sulit yang sedang saya alami				
9	Saya tidak memiliki kemampuan untuk menghadapi masalah				
10	Saya menyendiri ketika sedang ada masalah				
11	Saya tidak mau berbicara dengan orang lain				



	ketika sedang ada masalah				
12	Saya mencari tempat-tempat yang sepi untuk berdiam diri ketika sedang ada masalah				
13	Saya berkhayal bahwa akan datang keajaiban untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
14	Saya berharap masalah akan selesai dengan sendirinya				
15	Saya pergi ke bioskop dan menonton film berjam-jam ketika mengalami masalah				
16	Saya menonton televisi berjam-jam ketika sedang ada masalah				
17	Saya bermain game online/PS berjam-jam ketika sedang ada masalah				
18	Saya internetan berjam-jam ketika sedang ada masalah				
19	Saya mengonsumsi obat tertentu ketika sedang mengalami masalah				



USULAN JUDUL PROPOSAL

1. Nama mahasiswa : Janwar Gomgom Sinaga
2. NIM : 032017110
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran mekanisme coping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Lindawati F.Tampubolon S.Kep.,Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Amnita Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima judul : Gambaran mekanisme coping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja, yang tercantum dalam usulan judul proposal diatas
 - b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal penelitian, dan ketentuan khusus tentang proposal yang terlampir dalam surat ini

Medan,
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 Maret 2021

Nomor: 358/STIKes/SMP-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SMP Negeri 1
Siempat Nempu Bunturaja Kabupaten Dairi
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Janwar Gomgom Sinaga	032017110	Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

DINAS PENDIDIKAN

UPT SMP NEGERI 1 SIEMPATNEMPU NPSN. 10203505

JL. Adiannangka NO.65, BUNTURAJA, Telp- Kec, Siempatnempu, Kab. Dairi K Pos. 22261

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 054 /SMPN1/15/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siempat Nempu Bunturaja, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Janwar Gomgom Sinaga
NIM : 032017110
alamat : Stikes Santa Elisabeth Medan
prodi : SI Keperawatan

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor : 358/STIKes/SMP-Penelitian/III/2021 Tanggal : 20 Maret 2021, kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP N1 Siempat Nempu Bunturaja tanggal 19-24 April 2021 dengan judul "GAMBARAN MEKANISME KOPING SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP N 1 SIEMPAT NEMPU BUNTURAJA TAHUN 2021"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bunturaja, 24 April 2021

Kepala Sekolah,



SUMATI PURBA, S.Pd
NIP. 19680615 199103 2 007



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0089/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Janwar Gomgom Sinaga
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Mekanisme Koping Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19
di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Maret 2021 sampai dengan tanggal 20 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 20, 2021 until March 20, 2022.

March 20, 2021
Mestriana Br. Karo, M. Kep. DNSc.

**LEMBAR KONSUL PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Janwar Gomgom Sinaga
NIM : 032017110
Judul : Gambaran mekanisme koping siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 1 Siempat Nempu Bunturaja
Nama Pembimbing I : Lindawati F.Tampubolon,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama pembimbing II : Amnita Ginting,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Pembimbing III : Mardiati Barus,S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	PARAF		
				PMB I	PMB II	PMB III
1	28 April 2021	Amnita Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	Konsul Bab 5 Hasil			
2	05 Mei 2021	Linda F. Tampubolon S.Kep.,Ns., M.Kep	Konsul Bab 5			
3	06 Mei 2021	Amnita Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	Revisi Bab 5 Data exel dan output spss			
4	06 Mei 2021	Linda F. Tampubolon S.Kep.,Ns., M.Kep	Revisi Bab 5 Data responden dan spss			
5	06 Mei 2021	Linda F. Tampubolon S.Kep.,Ns., M.Kep	ACC Sidang Skripsi			
6	06 Mei 2021	Amnita Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	ACC Sidang Skripsi			
7	19 Mei 2021	Amnita Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	Konsul pembahasan dan Bab 6			



8	19 Mei 2021	Linda F. Tampubolon S.Kep.,Ns., M.Kep	Konsul Bab 5 dan bab 6			
9	24 Mei 2021	Amnita Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	Konsul Abstrak dan Bab 6			
10	27 Mei 2021	Mardiati Barus S.Kep.,Ns., M.Kep	Konsul Bab 5 dan Bab 6			
11	11 Juni 2021	Amnita Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	Revisi Abstrak dan pembahasan			
12	03 Juni 2021	Mardiati Barus S.Kep.,Ns., M.Kep	ACC Jilid			
13	01 Juni 2021	Linda F. Tampubolon S.Kep.,Ns., M.Kep	ACC Jilid			
14	15 Juni 2021	Amnita Ginting S.Kep.,Ns., M.Kep	ACC Jilid			

OUTPUT HASIL PENELITIAN

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14 Tahun	31	39.7	39.7	39.7
	15 Tahun	37	47.4	47.4	87.2
	16 Tahun	10	12.8	12.8	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	34	43.6	43.6	43.6
	Perempuan	44	56.4	56.4	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Khatolik	12	15.4	15.4	15.4
	Kristen Protestan	56	71.8	71.8	87.2
	Islam	10	12.8	12.8	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Statistics

Mekanisme koping adaptif siswa

N	Valid	78
	Missing	0

Statistics

Mekanisme Koping Maladaptif Siswa

N	Valid	78
	Missing	0

Mekanisme koping adaptif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah (21-51)	78	100.0	100.0	100.0
Tinggi (52-82)	0	0	0	0
Total	78	100.0	100.0	

Mekanisme koping maladaptif siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah (19-47)	52	66.7	66.7	66.7
Tinggi (48-76)	26	33.3	33.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Jenis kelamin * Mekanisme koping adaptif Crosstabulation

			Mekanisme koping adaptif		Total
			Rendah (21-51)	Tinggi (52-82)	
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	32	1	33
		Expected Count	32.6	.4	33.0
		% of Total	41.0%	1.3%	42.3%
	Perempuan	Count	45	0	45
		Expected Count	44.4	.6	45.0
		% of Total	57.7%	0.0%	57.7%
Total	Count		77	1	78
	Expected Count		77.0	1.0	78.0
	% of Total		98.7%	1.3%	100.0%



Jenis kelamin * Mekanisme koping maladaptif Cross tabulation

			Mekanisme koping maladaptif		Total
			Rendah (19-47)	Tinggi (48-76)	
Jenis kelamin	Laki-laki	Count	19	14	33
		Expected Count	20.7	12.3	33.0
		% of Total	24.4%	17.9%	42.3%
	Perempuan	Count	30	15	45
		Expected Count	28.3	16.7	45.0
		% of Total	38.5%	19.2%	57.7%
Total	Count		49	29	78
	Expected Count		49.0	29.0	78.0
	% of Total		62.8%	37.2%	100.0%